

PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT MAHASISWA

Sulfikar^{1*}, Nurul Fawzani²

¹Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
dzulizzul@gmail.com, fawzany05@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan unsur penting dan mendasar dalam mempelajari bahasa Arab. Penguasaan kosakata merupakan penentu utama keberhasilan seseorang dalam berbahasa. Seiring perkembangan zaman, terdapat banyak media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab, salah satunya adalah instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan instagram dalam meningkatkan penguasaan mufradat mahasiswa, karena instagram adalah salah satu media social yang banyak digemari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian berupa data primer yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model *Miles and Huberman* yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan instagram sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pemerolehan mustalahat baru, penggunaan kosakata baru tersebut dalam aktivitas sehari-hari, dan peningkatan dalam memahami gramatikal atau kaidah bahasa Arab.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Instagram, Mufradat.

Abstract: Mastery of Arabic vocabulary is an important and fundamental element in learning Arabic Vocabulary mastery is the main determinant of one's success in speaking. Along with the times, there are many media that can be used as media for learning Arabic vocabulary, one of which is Instagram. This research aims to determine the effectiveness of using Instagram in increasing students' mufradat mastery, because Instagram is one of the most popular social media. This study uses a type of qualitative research. The source of data in this research is primary data obtained from direct observation at the research location. The data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study is the Miles and Huberman model, namely through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the use of Instagram as a learning medium was able to improve students' Arabic vocabulary mastery. This can be proven by the acquisition of new mustalahat, the use of the new vocabulary in daily activities, and an increase in understanding grammatical or Arabic rules.

Keywords: Arabic, Instagram, Mufradat

Article History:

Received: 21-01-2023

Revised : 20-02-2023

Accepted: 19-03-2023

Online : 18-04-2023

A. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa simbol yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi antar sesama. Melalui bahasa, seseorang mampu bertukar ide dan informasi satu sama lain. Tanpa adanya bahasa manusia akan kesulitan dalam berinteraksi sosial. Terdapat beberapa macam bahasa, salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai

sumber bahan belajar dan berinteraksi antara seorang hamba dengan sang Rabbnya melalui ibadah shalat (Sulfikar et al., 2022).

Seiring perkembangan zaman, keperluan seseorang terhadap penguasaan bahasa sangat penting, Dalam Mempelajari bahasa bukanlah suatu yang mudah, apalagi bahasa Arab. Dari segi bahasa, bahasa Arab memiliki banyak variasi dan perubahan bentuk kata. Oleh karena itu, dalam proses mempelajarinya dibutuhkan tidak hanya sumber buku dan bahan ajar yang terpercaya, tetapi juga dibutuhkan media yang sesuai. Sebab, media pembelajaran memiliki dampak positif bagi pelajar dalam meningkatkan semangat belajarnya. Menurut (VF Musyadad, 2022) bahwa pemanfaatan media pembelajaran membuat materi pelajaran lebih menyenangkan, efektif, efisien, menarik, tidak membosankan, serta memberikan hasil belajar yang lebih mendalam Khususnya untuk pelajar, dalam hal ini mahasiswa. Semakin canggihnya teknologi, maka proses pembelajaran bahasa Arab juga dibutuhkan adanya inovasi dalam medianya guna memaksimalkan proses pembelajaran bahasa Arab (Fawzani et al., 2022; Saputra et al., 2021). Proses pembelajaran yang baik dapat mewujudkan kualitas pendidikan yang optimal (Tanjung, 2022).

Perkembangan teknologi digital sejatinya semakin tidak terbandung. Berbagai macam smartphone dengan sistem operasi Android OS dan IOS terus diciptakan untuk menunjang mobilitas manusia baik di dunia Pendidikan, ekonomi, dan lain sebagainya. Begitu juga aplikasi-aplikasi media sosial yang tersedia di smartphone seperti Youtube, Facebook, Twitter, Instagram, Line, Whatapp, dan lain sebagainya telah akrab di kalangan manusia khususnya para pelajar masa kini (Audina & Muassomah, 2020). Keberadaan media sosial merupakan suatu hal yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa. Biasanya media sosial dimanfaatkan sebagai media hiburan dan ajang unjuk ke-update-an seseorang. Namun, dengan semakin canggihnya teknologi, media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai media hiburan. Media sosial juga dapat dimanfaatkan secara bijak, salah satunya sebagai media pembelajaran. Dewasa ini, cukup banyak media sosial yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, salah satunya adalah aplikasi yang tengah hits yaitu instagram. Salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang dalam penguasaan mufradat adalah pemanfaatan instagram yang berisi tentang kosakata sehari-hari sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

Berdasarkan penelaahan terhadap literatur yang relevan, kajian tentang pemanfaatan Instagram telah banyak dilakukan. Beberapa artikel terbaru yang terbit secara berkala yaitu: *pertama*, penelitian Khoirunnisa'il Fitriyah, mengkaji tentang penggunaan instagram sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab maharah kalam atau keterampilan berbicara MTS Sabilul Muttaqin Mojokerto (Fitriyah, 2020). *Kedua*, Hadi Saputra dkk, pada penelitiannya mengungkapkan bahwa instagram memiliki beberapa aspek penilaian, diantaranya aspek kelayakan isi yaitu berupa kesesuaian sajian materi dengan capaian pembelajaran, keakuratan materi, kemutakhiran materi, serta mendorong keingintahuan (Saputra et al., 2021). *Ketiga*, Irene Mardiatul Laily dkk, memaparkan bahwa memanfaatkan fitur-fitur Instagram dalam penyampaian materi, sehingga hal ini dapat menjadikan Instagram sebagai inovasi media pembelajaran digital. Hal ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi di era 4.0 yang semakin pesat sehingga menuntut seorang pendidik untuk dapat memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar (Laily et al., 2022). Inovasi yang dapat dilakukan dalam peningkatan perbendaharaan kosakata adalah penggunaan

media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, dan kemauan belajar sehingga mendorong terciptanya proses belajar efektif. Penelitian ini akan membahas sesuatu yang berbeda dengan ketiga kecenderungan di atas, yaitu lebih berfokus pada pemanfaatan Instagram dalam meningkatkan penguasaan mufradat mahasiswa karena Instagram perlu menjadi titik fokus dalam penggunaannya.

Penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan unsur penting dan mendasar dalam mempelajari bahasa Arab. Penguasaan kosakata merupakan penentu utama keberhasilan seseorang dalam berbahasa. Semakin besar penguasaan kosakata maka akan besar pula kemungkinannya untuk terampil berbahasa karena kemampuan dasar belajar bahasa Arab yaitu dapat menguasai kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, penguasaan kosakata meliputi kemampuan seperti mengucapkan dan menuliskan kata dengan benar, memahami makna kata, kemampuan menggunakan kosakata tersebut dengan tepat (Nisa et al., 2020). Setiap bahasa termasuk bahasa Arab memiliki kosakata yang mempunyai fungsi, peran, serta pengaruh yang besar dalam pembelajaran bahasa. Oleh karenanya mempelajari atau memperluas kosakata merupakan prasyarat dan tuntutan yang mendasari seseorang dalam menguasai bahasa. Seiring dengan pentingnya penguasaan perbendaharaan kosakata bahasa Arab dan berbagai kesulitannya, maka pembelajaran bahasa Arab yang efektif sangat dibutuhkan yakni dengan menghadirkan Strategi-strategi Pembelajaran bahasa Arab yang aktif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dilakukan oleh pendidik sangat berperan sebagai upaya dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Arab peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) mahasiswa belum optimal. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor yaitu: *Pertama*, mayoritas mahasiswa tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren atau madrasah sehingga baru kali pertama mempelajari bahasa Arab di bangku kuliah. *Kedua*, bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari mahasiswa ketika berada di kampus. *Ketiga*, monotonnya proses pembelajaran dalam menggunakan metode pembelajaran (konvensional) serta penggunaan media yang kurang variatif, sehingga pembelajaran sering disampaikan secara lisan saja tanpa ada media pendukung yang dapat menarik minat mahasiswa saat dosen menjelaskan materi. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pemanfaatan Instagram dalam penguasaan mufradat yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan Instagram dalam meningkatkan penguasaan mufradat mahasiswa, karena Instagram adalah salah satu media sosial yang sering mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan pemanfaatan Instagram dalam meningkatkan penguasaan mufradat mahasiswa. Pendekatan kualitatif penulis gunakan untuk menganalisis kajian terhadap pemanfaatan Instagram dalam meningkatkan penguasaan mufradat mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan deskriptif, menurut Zed dalam (Arifudin, 2023) bahwa penelitian deskriptif kualitatif

dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Ibnu dalam (Arifudin, 2020) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Berdasarkan beberapa definisi penelitian kualitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal, tidak menggunakan angka dan analisisnya tanpa menggunakan teknik statistik.

Dalam penelitian ini objek penelitian terdiri dari 2 (dua), yaitu objek formal dan objek material (Tanjung, 2023). Objek formal dalam penelitian ini berupa data yaitu data yang berhubungan dengan tinjauan kritis kajian terhadap pemanfaatan instagram dalam meningkatkan penguasaan mufradat mahasiswa.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data menurut (Rahayu, 2020) mengemukakan bahwa merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa cara atau teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Menurut (Hanafiah, 2021) bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki atau data tangan pertama. Sedangkan data sekunder adalah data yang ada dalam pustaka-pustaka. Data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku terkait tinjauan kritis kajian terhadap pemanfaatan instagram dalam meningkatkan penguasaan mufradat mahasiswa, dan data sekunder didapatkan dari jurnal-jurnal baik nasional maupun internasional.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai alat untuk pengumpul data karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Dengan kata lain, menurut (Ulfah, 2019) bahwa teknik ini digunakan untuk menghimpun data-data dari sumber primer maupun sekunder. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh pendidik di asrama mahasiswa PBA IAIM Sinjai. Sedangkan wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa baru PBA UIAD Sinjai. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berdialog langsung dengan peserta didik bahasa Arab pemula. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model *Miles and Huberman* sebagaimana dikutip (Surya, 2020) yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Analisis data tidak saja dilakukan setelah data terkumpul, tetapi sejak tahap pengumpulan data proses analisis telah dilakukan. Menurut (Apiyani, 2022) bahwa penggunaan strategi analisis “kualitatif”, dimaksudkan bahwa analisis bertolak dari data-data dan bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum. Berdasarkan pada strategi analisis data ini, dalam rangka membentuk kesimpulan-kesimpulan umum analisis dapat dilakukan menggunakan kerangka pikir “induktif”.

Data pada penelitian ini dicatat, dipilih dan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kategori yang ada. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analitis. Menurut (Nurbaeti, 2022) bahwa deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*), yaitu pencarian berupa fakta, hasil dari ide pemikiran seseorang melalui cara

mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Prosedur penelitian ini menurut (Mayasari, 2022) adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks. Setelah penulis mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, kemudian penulis menganalisis dan menarasikan untuk diambil kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Mufradat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kosakata (mufradat) adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa; perbendaharaan kata; kosakata, atau daftar kata diurutkan per abjad yang biasanya disertai dengan dengan makna atau terjemahan. Kosakata dalam bahasa Arab disebut mufradat dalam bahasa Inggrisnya vocabulary adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etnis lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu (Abdurochman, 2017). Kosakata (*mufradat*) adalah salah satu unsur dalam bahasa yang memiliki kedudukan yang penting. Kosakata berfungsi untuk pembentuk suatu ungkapan wacana dan kalimat baik dengan menghafal maupun dengan cara lain. Akan tetapi, pembelajaran *mufradat* atau kosakata tidaklah identik dengan belajar bahasa itu sendiri, karena kosakata tidak mempunyai makna dan memberi pengertian kepada pembaca atau pendengar jika tidak dirangkai dalam sebuah kalimat yang kontekstual dan benar (Kosim, 2016).

Kosakata dalam bahasa Arab disebut mufradat adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Selain itu, definisi lainnya adalah himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Tujuan pembelajaran mufradat adalah untuk memfungsikan bahasa Arab itu sendiri sebagai media pemahaman dan komunikasi dalam konteks keterampilan pasif (menyimak dan berbicara) dan keterampilan aktif (berbicara dan menulis) (Munthe et al., 2022). Kekayaan kosakata seseorang secara umum merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikannya. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting untuk dikuasai yang digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan merupakan kemahiran berbahasa dengan faktor pendukung utama memiliki *mufrodad* (kosakata) yang banyak. Dengan demikian, penambahan *mufrodad* (kosakata) sangat penting baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai.

Menurut Abdul Wahab (dalam Unsi, 2014) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran kosakata yaitu: memperkenalkan kosakataa baru baik melalui bacaan maupun *fahm al-masmu'*, melatih peserta didik untuk melafazkan kosakata tersebut dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik akan mengantarkan kepada kemampuan berbicara yang baik pula, mampu memahami makna kosakata, serta mampu menggunakan kosakata tersebut secara lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya. Menguji tingkat penguasaan mufradat dapat dilihat dari keterampilan

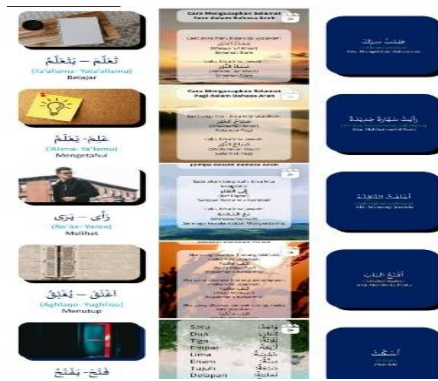
berbahasa mahasiswa itu sendiri karena indikator penguasaan mufradat mahasiswa tidak terletak pada kemampuan menghafal mufradat tersebut, tetapi pada keterampilannya menggunakan mufradat tersebut secara baik dan tepat. Hal tersebut juga ditegaskan oleh Iqbal HS dan Suriningsih (2021) bahwa terdapat beberapa indikator penguasaan mufradat yaitu mampu menerjemahkannya dengan baik, mampu mengucapkan dan menulis kembali, dan mampu menyusunnya dalam bentuk kalimat dengan benar dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Pembelajaran *mufrod* (kosakata) adalah proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu membersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan. Mufradat adalah unsur utama bahasa yang harus dikuasai oleh pelajar bahasa asing agar mahir dalam berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Kegiatan berbicara sebenarnya adalah materi yang sangat menarik, akan tetapi keadaannya akan menjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi membosankan, partisipasi pelajar berkurang, hal ini sangat mungkin terjadi sebab dilatarbelkangi oleh minimnya kosakata yang dimiliki. Mufradat adalah salah satu unsur penting yang harus dikuasai karena semakin baik kualitas mufradat seseorang, maka akan semakin baik pula kualitas bahasanya. Dengan banyaknya mufradat yang dimiliki akan semakin mudah pula membentuk kalimat atau frase, wacana dalam bahasa Arab.

2. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa Setelah Menggunakan Instagram

Perkembangan zaman saat ini, menimbulkan banyak perubahan serta modernisasi dalam aspek pembelajaran. Instagram menjadi sasaran utama dalam menyebarkan banyak pengetahuan seputar kebahasaan. Selain untuk mengabadikan momen keseharian, Instagram juga digunakan sebagai strategi dalam mempelajari bahasa Arab. Banyaknya konten-konten berbasis Arab, seperti penjelasan kosakata, gramatikal dan tata cara pengucapan dalam bahasa Arab. sehingga banyak dari pada peserta didik mempelajari bahasa Arab melalui Instagram.

Sebagai salah satu media sosial, Instagram merupakan salah satu media yang digemari oleh anak muda khususnya mahasiswa. Media online seperti menjadi candu bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan pesatnya perkembangan elektronik dan media sosial, banyak orang yang diincar oleh berbagai kalangan untuk mengembangkan bidangnya masing-masing, dan salah satunya adalah bidang pendidikan. Instagram dapat digunakan sebagai media untuk belajar bahasa Arab. Berikut ini beberapa akun instagram yang menyediakan konten pembelajaran bahasa Arab:



Gambar 1. @belajar.bahasa.arab

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai merancang suatu program pembinaan bahasa Arab yaitu Asrama Mahasiswa Bahasa Arab. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan berbahasa Arab bagi mahasiswa baru PBA UIAD Sinjai. Hal ini dilakukan karena mayoritas mahasiswa baru berasal dari sekolah umum yang sebelumnya tidak pernah belajar bahasa Arab. Melalui program inilah, pendidik di asrama bahasa arab mencoba memanfaatkan instagram sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Arab untuk melihat perkembangan kosakata mahasiswa PBA UIAD Sinjai. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 20 orang mahasiswa selama kurang lebih enam bulan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan instagram berpengaruh terhadap peningkatan mufradat mahasiswa. Peningkatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pemerolehan Kosakata/Musthalat Baru

Pemerolehan kosakata baru dari instagram berasal dari banyaknya konten-konten berupa video percakapan bahasa Arab, penjelasan tata bahasa, istilah-istilah gaul dan potongan video ceramah bahasa Arab. Strategi ini menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa di era digitalisasi. Konten yang menarik dan penjelasan yang mudah dipahami memudahkan mahasiswa belajar bahasa Arab. Hal tersebut bersifat alamiah karena mereka hanya cukup melihat video-video berbasis Arab kemudian mencatat, mempelajari dan mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari.

b. Pengimplementasian Kosakata

Setelah memperoleh banyak kosakata maupun ungkapan baru dari instagram, mahasiswa selanjutnya menggunakan kosakata tersebut ketika berbicara dengan mahasiswa lain. Hal tersebut menyebabkan interaksi yang aktif antar mahasiswa dengan menggunakan bahasa Arab. Kosakata yang diperoleh secara langsung dapat diimplementasikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan mahasiswa dalam pengimplementasiannya.

c. Pengembangan gramatikal

Konten-konten instagram yang berisi penjelasan gramatikal secara tidak langsung menambah pengetahuan gramatikal mahasiswa, karena konten yang disajikan berupa video singkat namun disertai dengan penjelasan yang mudah dipahami. Video-video tentang bahasa Arab tersebut menambah pemahaman kaidah bahasa Arab mahasiswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa instagram sebagai salah satu media social yang banyak digemari dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan instagram sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pemerolehan mustalahat baru, penggunaan kosakata baru tersebut dalam aktivitas sehari-hari, dan peningkatan dalam memahami gramatikal atau kaidah bahasa Arab.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi baru bagi pembaca bahwa ternyata instagram dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menemukan banyak data tentang pengembangan media instagram sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullochman, A. (2017). Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Non Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(1), 63-71.
- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504.
- Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Audina, N. A., & Muassomah, M. (2020). Instagram: Alternatif Media dalam Pengembangan Maharah Al-Kitabah. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1), 77–90.
- Fawzani, N., Firdaus, & Akmal. (2022). Hubungan Lagu Berbahasa Arab dengan Maharah Istima' Mahasiswa. *NASKHI*, 4(2), 32–39.
- Fitriyah, K. (2020). Penggunaan Instagram Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Maharah Kalam MTs. *Al-Muttaqin*, 2(1), 110–119.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hs, A. I., & Suriningsih, W. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak - Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 291–303.
- Kosim, N. (2016). *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Cet. I). Arfino Raya.
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160–174.
- Mayasari, A. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam

- Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175.
- Munthe, S., Bambang, & Hanafi, A. H. (2022). Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Santri di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian ...*, 4(2), 22–31.
- Nisa, I. K., Rahmi, N., & Fajri, W. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo. *Arabia*, 12(2), 43–51.
- Nurbaeti, N. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Saputra, H., Marsiah, M., & El Bilad, C. Z. (2021). Analisis Kualitas Instagram @kursus_arab_alazhar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Online. *El-Tsaqqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 20(1), 249–259.
- Sulfikar, Takdir, & Sardiyannah. (2022). Pemanfaatan Kartun Spongebob Berbahasa Arab dalam Meningkatkan. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4(2), 40–48. h
- Surya, C. M. (2020). Upaya Meningkatkan Pengenalan Warna Melalui Metode Bermain Dengan Alat Penjepit Pakaian. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 147–154.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- Unsi, B. T. (2014). Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Tafaquh*, 2(1), 26–44.
- VF Musyadad. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.